

**ANALISIS PERANAN GURU TERHADAP TINGKAT KUNJUNGAN
SISWA DI PERPUSTAKAAN MADRASAH ALIYAH AL-HIDAYAH
LEMOA KABUPATEN GOWA**



Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana
Ilmu Perpustakaan Jurusan Ilmu Perpustakaan
Pada Fakultas Adab Dan Humaniora
UIN Alauddin Makassar

Oleh:

RAMLAH
NIM: 40400112043

**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
2016**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah swt yang maha pengasih dan maha penyayang, segala puji bagi Allah swt Tuhan semesta Alam. Tiada kata yang mampu mewakili rasa syukur atas segala nikmat yang tercurah selama ini. Nikmat Iman, nikmat ilmu, nikmat kesehatan, nikmat sayang dan begitu banyak nikmat Allah swt yang jika dituangkan dalam sebuah tulisan maka niscaya tidak akan cukup air lautan untuk menjadi tintanya dan tak akan cukup pepohonan di bumi ini untuk menjadi penanya.

Salawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan kami Nabi Muhammad saw, keluarga dan para sahabatnya, Nabi akhir zaman yang tiada lagi nabi setelahnya.

Selama menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, tak henti-hentinya Allah swt melimpahkan beragam nikmatnya dan dibawah bimbingan para pendidik akhirnya penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora. Doa dan dukungan kedua orang tua. Ayahanda Ruma', Ibunda Nanneng, saudara Hasnah, Rahman dan Arianto serta rekan-rekan selama ini semakin memberi semangat untuk terus menuntut ilmu di jalan Allah swt. Semoga ilmu yang diamanahkan ini dapat berguna bagi saya dan menjadi maslahat bagi orang lain sebagai wujud rasa syukur dan pertanggungjawaban penulis di sisi Allah swt.

Ucapan terima kasih yang tulus dan penghargaan yang sebesar-besarnya saya haturkan kepada :

1. Prof. Dr. Musafir Pabbabari, M.Si., Rektor UIN Alauddin Makassar beserta Wakil Rektor I, II, III, IV dan seluruh Staf UIN Alauddin Makassar yang telah memberikan pelayanan maksimal kepada penulis.
2. Dr. H. Barsihannor, M. Ag., Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar. Dr. Abd Rahman R., M.Ag, Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Hj. Syamzan Syukur, M.Ag. Wakil dekan bidang administrasi umum dan perencanaan keuangan dan Dr. Abd. Muin, M.Hum. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Alauddin Makassar.
3. A. Ibrahim, S.Ag., SS., M.Pd. Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar dan Himayah S.Ag, S.S., MIMS Selaku Sekertaris Jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Alauddin Makassar.
4. Drs. Lamang Ahmad., M.Si, pembimbing I dan Drs. Hidayat Taufiq., M.Si, pembimbing II yang banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, petunjuk, nasehat, dan motivasi hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.
5. Dr. Hj. Syamzan Syukur penguji I dan Taufiq Mahtar S.Pd.,MLIS penguji II dan yang telah mengoreksi dan memberikan masukan untuk penyempurnaan isi skripsi penulis.

6. Para Dosen Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, dengan segala jerih payah dan ketulusan, membimbing dan memandu perkuliahan, sehingga memperluas wawasan keilmuan penulis.
7. Kepala perpustakaan dan segenap staf Perpustakaan Pusat UIN Alauddin Makassar yang telah memberikan izin serta fasilitas dan menyiapkan literatur guna memberikan kemudahan untuk dapat memanfaatkan secara maksimal demi penyelesaian skripsi ini.
8. Para Staf Tata Usaha di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian administrasi selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini. .
9. Kepala sekolah Madrasah Aliyah Al-Hidayah Lemoa serta para guru-guru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
10. Teman-teman tercinta, Herlina, Hasriani, Hamdana, Hasriani Hasan, Fitriana, Ino Sumina Nena, Nurindriani, Ita, Amirah. Yang dengan penuh keikhlasannya berbagi suka dan duka, meskipun kadang terasa berat namun tetap bisa istiqamah di jalan Allah swt.
11. Keluarga tercinta kakek, nenek, kakak, pindu Hardianti, pindu Any, pindu Rayang, pindu Mira, cika Hasra.
12. Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan angkatan 2012 terutama kelas AP 1-2 yang tak henti-hentinya memberikan support dan dukungan sampai selesainya skripsi ini.

13. Senior-senior Fakultas Adab dan Humaniora terkhusus senior Jurusan Ilmu Perpustakaan yang senantiasa membantu dan memberikan masukan-masukan sampai terselesaikannya skripsi ini.

14. Seluruh pihak yang telah memberikan doa, dukungan dan bantuannya selama ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Semoga Allah swt membalas semua kebaikan ini dengan ridho-Nya.

Kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Saya menyadari skripsi ini tidaklah sempurna, masih terdapat banyak kekurangan di dalamnya. Oleh karena itu, saya sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam skripsi ini.

Meskipun tak sempurna, namun saya berharap skripsi ini bisa bermanfaat dan memberikan sumbangsi bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang Ilmu Perpustakaan. Segala puji bagi Allah swt atas segala nikmatNya.

Makassar, 18 Oktober 2016

Ramlah

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Hipotesa.....	6
D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	11
BAB II TINJAUAN TEORETIS	13
A. Pengertian Guru	13
B. Peranan Guru	14
C. Tanggung Jawab Guru	19
D. Tugas Guru	20
E. Motivasi Guru Kepada Siswa	21
F. Pengertian Perpustakaan	24
G. Pengertian Perpustakaan Sekolah	25

H. Tujuan dan Fungsi Perpustakaan Sekolah	26
I. Tingkat Kunjungan	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Lokasi dan Waktu	31
C. Pendekatan Penelitian	31
D. Populasi dan Sampel	31
E. Metode Pengumpulan Data	32
F. Instrument Penelitian	33
G. Validasi dan Reliabilitas Instrumen	35
1. Uji Validasi	35
2. Uji Reliabilitas	37
H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian	41
1. Analisis Hasil Penelitian	41
2. Karakteristik Responden	41
3. Analisis Deskriptif	42
a. Analisis Deskriptif Pertanyaan	42
b. Peranan Guru	43
c. Tingkat Kunjungan	46
4. Uji Korelasi	50
B. Pembahasan	52
BAB V PENUTUP	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran	54

DAFTAR PUSTAKA55

LAMPIRAN58

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel.1: Hasil Uji Validitas Variabel X.....	34
Tabel.2: Hasil Uji Validitas Variabel Y.....	35
Tabel.3: Hasil Uji Realibilitas	36
Tabel.4: Pedoman Korelasi <i>Product Moment</i>	37
Tabel.5: Tingkat Pengembalian Kuesioner.....	40
Tabel.6: Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	41
Tabel.7: Ikhtisar Rentang Skala Variabel	42
Tabel.8: Frekuensi Motivasi Guru dalam Pemanfaatan Perpustakaan.....	43
Tabel.9: Frekuensi Guru Mengajak Siswa Datang Bersama Ke Perpustakaan	43
Tabel.10: Frekuensi Guru Mengarahkan Ke Perpustakaan Pada Jam Istirahat	44
Tabel.11: Frekuensi Siswa Berkunjung Ke Perpustakaan	45
Tabel.12: Frekuensi Siswa dalam Satu Minggu Berkunjung Ke Perpustakaan	46
Tabel.13: Frekuensi Siswa Berkunjung Ke Perpustakaan Membaca Buku.....	46
Tabel.14: Frekuensi Siswa Berkunjung Ke Perpustakaan Ketika Ada Tugas	47
Tabel.15: Frekuensi Siswa Mengisi Waktu Luang Untuk Berkunjung Ke Perpustakaan.....	48
Tabel.16: Frekuensi Siswa Setiap Hari Berkunjung Ke Perpustakaan	49
Tabel.17: Frekuensi Siswa Hasil Uji Korelasi Variabel Penelitian	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Angket

Lampiran 2: Data Angket Peranan Guru di Perpustakaan Madrasah Aliyah Al-Hidayah Lemoa Kabupaten Gowa

Lampiran 3: Data Angket Tingkat Kunjungan Siswa di Perpustakaan Madrasah Aliyah Al-Hidayah Lemoa Kabupaten Gowa

Lampiran 4: Uji Reliabilitas Variabel X dan Y

Lampiran 5: Uji Validasi Variabel X

Lampiran 6: Uji Validasi Variabel Y

Lampiran 7: Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Al-Hidayah Lemoa Kabupaten Gowa

Lampiran 8: Dokumentasi



ABSTRAK

NAMA : RAMLAH
NIM : 40400112043
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PERANAN GURU TERHADAP TINGKAT KUNJUNGAN SISWA DI PERPUSTAKAAN MADRSAH ALIYAH AL-HIDAYAH LEMOA KABUPATEN GOWA

Skripsi ini membahas tentang Peranan Guru Terhadap Tingkat Kunjungan Siswa Di Perpustakaan Madrasah Aliyah Al-Hidayah Lemoa Kabupaten Gowa. Pokok permasalahan skripsi ini adalah untuk mengetahui bagaimana peranan guru terhadap tingkat kunjungan siswa di Perpustakaan Madrasah Aliyah Al-Hidayah Lemoa Kabupaten Gowa dan pengaruh peranan guru terhadap tingkat kunjungan siswa di Perpustakaan Madrasah Aliyah Al-Hidayah Lemoa Kabupaten Gowa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan guru terhadap tingkat kunjungan siswa di perpustakaan Madrasah Aliyah Al-hidayah Lemoa Kabupaten Gowa. Pengaruh peranan guru terhadap tingkat kunjungan siswa di perpustakaan Madrasah Aliyah Al-Hidayah Lemoa Kabupaten Gowa.

Jenis penelitian ini adalah asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data terdiri dari tiga cara yaitu: observasi, angket, dokumentasi. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa Madrasah Aliyah Al-Hidayah Lemoa Kabupaten Gowa dengan jumlah sampel adalah 51 siswa. Uji validasi instrumen dilakukan dengan teknik korelasi (*statistic product and service solution*) dan uji reliabelitasi instrumen menggunakan *Alpha Crombach* yang dihitung menggunakan *SPSS versi 23*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, dari hasil uji korelasi menggunakan *SPSS versi 23* maka dapat diketahui nilai korelasi peranan terhadap tingkat kunjungan adalah 0.188, hasil tersebut merupakan koefisien korelasi nilai r , sedangkan nilai r tabel untuk 51 sampel orang adalah 0,266 pada taraf signifikansi 5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai r hitung lebih kecil dari r tabel yang berarti “**tidak ada**” pengaruh peranan guru terhadap tingkat kunjungan. Nilai tertinggi dalam hasil penelitian ini ialah tabel 10 tentang frekuensi siswa brkunjung ke perpustakaan sebesar 4,17. Sementara nilai terendah terdapat pada tabel 9 tentang frekuensi guru mengajak siswa datang bersama ke perpustakaan sebesar 2,70.

BAB I

PENDAHULUAN

A. *Latar Belakang*

Setiap perpustakaan tentunya punya visi dan misi yang berbeda, tetapi dapat dipastikan bahwa perpustakaan itu dikatakan berhasil apabila dapat dimanfaatkan oleh para siswa dan banyak pengunjungnya. Hal ini dapat terjadi apabila pustakawan bekerja sama dengan para guru. Peranan guru terhadap tingkat kunjungan siswa dalam memanfaatkan perpustakaan harus berperan penting. Peranan guru memiliki potensi peranan yang sangat menguntungkan, baik dalam kedudukannya sebagai pengajar/ pendidik maupun sebagai stimulator untuk memungkinkan para siswa mau memanfaatkan perpustakaan. Mereka bisa memberikan motivasi, pengarahan, keterangan, dan memberikan tugas-tugas pendidikan sesuai dengan mata pelajaran yang diasuhnya. Para guru juga pada saat-saat tertentu dalam jam pelajarannya bisa membawa siswa di kelasnya untuk secara bersama-sama datang ke perpustakaan sekolah. Selain itu, guru juga bisa bertindak sebagai *evaluator* untuk melihat sejauh mana partisipasi para siswa dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan sesuai dengan tuntutan dan program pembelajarannya.

Dengan melihat potensi peranan guru yang demikian penting dan menentukan dalam hal perkembangan dan pemanfaatan perpustakaan, terutama melalui kegiatan pembinaan dan pemberian motivasi kepada para siswa untuk datang dan memanfaatkan segala fasilitas yang disediakan

oleh perpustakaan maka sudah sewajarnya apabila pustakawan melakukan kerjasama dengan guru dalam hal penyelenggaraan dan pendayagunaan perpustakaan secara lebih baik.

Upaya kerja sama ini hendaknya dilakukan secara rutin antara pustakawan dengan para guru, yang dalam pelaksanaannya bisa melibatkan kepala sekolah. Dengan pola seperti ini diharapkan akan dapat menjadikan suatu dorongan bagi para guru untuk terlibat secara aktif dalam penyelenggaraan perpustakaan sekolah.

Dalam ajaran Islam, salah satu dimensi yang juga sangat menonjol adalah perintah untuk belajar, menuntut ilmu pengetahuan. Islam di samping memerintahkan umatnya untuk belajar, menggali ilmu pengetahuan, juga memberikan penghargaan yang istimewa bagi setiap orang yang memberi ilmu pengetahuan dan memiliki tekad untuk belajar. Di bawah ini terdapat ayat Al-Qur'an yang memberikan motivasi dan dorongan bagi setiap orang yang memiliki tekad (minat) untuk belajar.

Allah berfirman dalam Q.S Al Mujaadilah /58: 11

.....يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝

Terjemahnya

“.....niscaya Allah swt akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang memberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah swt Maha mengetahui atas apa yang kamu kerjakan (Departemen Agama RI Al-Qur'an dan Terjemahannya).

Menurut Quraish Shihab (2002: 489) ayat di atas menjelaskan dan apabila dikatakan berdirilah kamu ke tempat yang lain, atau untuk diduduki tempatmu buat orang yang lebih wajar atau bangkitlah untuk melakukan sesuatu seperti untuk shalat dan berjihad, maka berdiri dan bangkit-Lah, Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu, wahai yang memperkenalkan tuntunan ini, dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat kemulaian di dunia dan akhirat dan Allah terhadap apa yang kamu kerjakan sekarang dan masa datang maha menyetahui.

Ayat di atas tidak menyebut secara tegas bahwa Allah akan meninggikan derajat orang yang berilmu. Tetapi menegaskan bahwa mereka memiliki derajat-derajat yakni yang lebih tinggi dari yang sekedar beriman. Tidak disebutkan kata meninggikan itu, sebagai isyarat bahwa sebenarnya ilmu yang dimilikinya itulah yang berperan besar dalam ketinggian derajat yang diperolehnya, bukan keluar dari faktor ilmu itu. Tentu saja yang dimaksud dengan *alladzina utu al-ilm* yang diberi pengetahuan adalah mereka yang beriman dan menghiasi diri dengan pengetahuan.

Sebagai guru yang profesional, yang memiliki ilmu pengetahuan teknologi yang tinggi, diharapkan untuk dapat memancing daya tarik siswa untuk berkunjung ke

perpustakaan. Selain itu, dituntut pula bagi guru-guru untuk cerdas dalam mencari solusi terhadap berbagai permasalahan yang terkadang menjadi penghambat bagi siswa malas untuk berkunjung ke perpustakaan.

Menurut Undang-undang No. 14 tahun 2005 Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Pengertian guru di perluas menjadi pendidik yang di butuhkan secara dikotomis tentang pendidikan pada bab XI tentang pendidik dan tenaga pendidikan. Dijelaskan pada ayat 2 yakni pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran

Perpustakaan sekolah adalah salah satu jenis perpustakaan di Indonesia seperti yang tercantum dalam Bab VII pasal 20 UU RI No. 43 tahun 2007. Perpustakaan sekolah merupakan bagian integral dari lembaga yang bernama sekolah, bukan sesuatu yang berdiri sendiri.

Undang-undang RI pasal 23 ayat 1 No. 43 tahun 2007 tentang perpustakaan sekolah/ madrasah. Setiap sekolah/ madrasah menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan standar nasional pendidikan.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ali Rahman (2010) yang membahas tentang peranan guru dalam meningkatkan minat baca anak, yang menyatakan bahwa apabila proses pembelajaran yang merupakan inti dari proses pendidikan formal di sekolah di dalamnya terjadi interaksi antara berbagai komponen pengajaran. Komponen-komponen itu menurut Ali Rahman dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori utama, yaitu: “(1) guru; (2) isi atau materi pelajaran, dan (3) siswa.

Interaksi antara ketiga komponen utama melibatkan sarana dan prasarana, seperti metode, media dan penataan lingkungan tempat belajar, sehingga tercipta situasi pembelajaran yang memungkinkan tercapainya tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Dengan demikian, guru yang memegang peranan sentral dalam proses pembelajaran.

Hasil peranan guru terhadap minat baca menurut Ali Rahman adalah agar dapat memperoleh ilmu pengetahuan, terlebih bagi kelangsungan hidup bangsa di tengah-tengah lintasan kemajuan perkembangan teknologi yang makin canggih dengan segala perubahan serta pergeseran nilai yang cenderung memberikan nuansa kepada kehidupan yang menuntut ilmu dan seni dalam kadar dinamika untuk mengadaptasikan diri. Oleh karena itu, guru harus menuntun siswa dalam mengelola informasi yang diterima melalui media non cetak. Dan juga guru harus mengimbangi informasi media cetak tersebut dengan media cetak dengan menumbuhkan kembangkan minat baca siswanya

Adapun perbedaan penelitian tersebut yang akan dilakukan yaitu peneliti memfokuskan penelitiannya pada peranan guru terhadap tingkat kunjungan siswa

Setelah peneliti mengadakan observasi awal ke Perpustakaan sekolah Madrasah Aliyah Al-Hidayah Lemoa kabupaten Gowa, peneliti melihat adanya peranan guru dalam pemanfaatan perpustakaan dan peningkatan kunjungan siswa di perpustakaan tersebut, yaitu berupa peranan guru dalam memotivasi siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai proses pembelajaran. Akan tetapi, peneliti ingin mengetahui sepenuhnya apa saja peranan guru tersebut. Dengan demikian untuk lebih memastikan peranan guru tersebut penulis akan melakukan penelitian di lapangan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peranan guru terhadap tingkat kunjungan siswa di Perpustakaan Madrasah Aliyah Al-Hidayah Lemoa Kabupaten Gowa?
2. Apakah ada pengaruh peranan guru terhadap tingkat kunjungan siswa di Perpustakaan Madrasah Aliyah Al-Hidayah Lemoa Kabupaten Gowa?

C. Hipotesis

Penelitian yang merumuskan hipotesis adalah penelitian yang menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Selanjutnya hipotesis, tersebut akan diuji oleh peneliti dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis, Alternatif (H_a): Ada pengaruh antara peranan guru terhadap tingkat kunjungan.

2. Hipotesis Nol (Ho): Tidak ada pengaruh antara peranan guru terhadap tingkat kunjungan siswa

D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian

1. Definisi operasional

Agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami persoalan dan melenceng dari sasaran pembahasan, maka penulis memberikan bahasa pengertian setiap kata sebagai berikut:

- a. Peran yang berarti sepankat tingkat yang dimiliki oleh yang berkedudukan dimasyarakat. Peranan adalah bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan. Peranan adalah suatu aspek dinamika berupa pola tindakan baik, abstrak maupun yang kongkrit dan setiap status dalam organisasi. Menurut Hera Pebrianti dalam bukunya Pratanto dan Al Barry (2001: 593) peranan adalah fungsi, kedudukan, dan bagian kedudukan.
- b. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2013: 297) guru: orang yang kerjanya mengajar; perguruan; sekolah, gedung tempat belajar; perguruan tinggi, sekolah tinggi, universitas.

Guru adalah orang yang bertugas membantu siswa untuk mendapatkan pengetahuan sehingga ia dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya Abdul Majid (2008: 28).

- c. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2013) Tingkat yang berarti : 1. Susunan yang belapis-lapis atau yang berlinggek-linggek seperti lenggek

rumah, tumpuan pada tangga (jenjang) 2. Tinggi rendah martabat (kedudukan, jabatan, kemajuan, peradaban, dsb; derajat; taraf; kelas: 3. Batas waktu (masa); sepadan suatu peristiwa (proses, kejadian, dsb); babak(an); tahap.

- d. Menurut Iskandar dalam bukunya Endarmako (2006: 345) “kunjung” atau “berkunjung” merupakan beranjangsa, bertamu, bersambang, bertemu, bertandang, datang.

Dengan demikian, kunjungan berarti anjangsana atau lawatan Endarmako (2006: 345)

Arti kunjungan dapat dimengerti dari, untuk apa kunjungan itu, atau dalam rangka apa kunjungan tersebut dilaksanakan. Hal ini untuk menjelaskan bahwa arti kunjungan tidak terletak pada siapa yang mengunjungi (siswa, guru atau masyarakat) tetapi lebih pada maksud kunjungan atau tujuan yang akan dicapai dari kunjungan tersebut.

- e. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2013: 804) siswa: pelajar akademi atau perguruan tinggi.

Dari definisi operasional judul di atas, terdapat beberapa kata yang menurut penulis perlu mendapat penjelasan lebih lanjut. Dalam poses pembelajaran, guru mempunyai peran tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam

kelas untuk membantu dalam proses perkembangan siswa. Penyampaian materi pelajaran hanyalah merupakan salah satu dari berbagai kegiatan dalam belajar sebagai suatu proses yang dinamis dalam segala fase dan proses perkembangan siswa. Di samping itu guru juga berperan penting dalam memotivasi siswa dalam pemanfaatan perpustakaan sebagai penunjang proses pembelajaran siswa, baik dalam belajar, memberi tugas maupun pemanfaatan literasi informasi di perpustakaan

2. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan definisi operasional di atas, maka ruang lingkup penelitian ini sebagai Objek yang akan diteliti dalam penelitian adalah peranan guru berupa tugas, fungsi dan kedudukan guru terhadap proses pembelajaran dan memotivasi siswa untuk berkunjung dan memanfaatkan koleksi bahan pustaka, begitu juga upaya-upaya apa yang dilakukan kepada siswa dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran yang penulis lakukan, ditemukan beberapa literatur yang berkaitan dengan pembahasan yang mengkaji tentang peranan guru terhadap tingkat kunjungan siswa di Perpustakaan Madarrasah Aliyah Al-Hidayah Lemoa Kabupaten Gowa. Literatur tersebut yaitu:

1. Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran karya Nurkhalisa Latuconsina, 2013.

Menurut Nurkhalisa Latuconsina dalam bukunya menyatakan bahwa Guru sebagai kerja profesi, memiliki peranan yang penting untuk melakukan perubahan akan siswa yang dihadapinya.

2. Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah karya Pawit M. Yusuf, 2013.

Menurut Pawit M. Yusuf, dalam bukunya menyatakan bahwa perpustakaan sekolah dalam jangka panjang bertujuan untuk menambahkan dasar-dasar pengetahuan untuk menjadi pondasi bagi perkembangan selanjutnya. Hal ini mengacu pada pelaksanaan pembangunan jangka panjang Negara kita yang menitikberatkan peningkatan kualitas sumber daya manusia.

3. Peranan Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Anak karya Ali Rahman 2010

Menurut Ali Rahman dalam jurnalnya menyatakan bahwa apabila proses pembelajaran yang merupakan inti dari proses pendidikan formal di sekolah di dalamnya terjadi interaksi antara berbagai komponen pegajaran. Komponen-komponen itu menurut Ali dapat dikelompokkan ke dalam 3 kategori utama, Yaitu: “(1) guru; (2) isi atau Materi pelajaran dan (3) siswa

Di samping itu sampai sekarang ini Penulis belum mendapatkan penelitian dan pengkajian yang sama tentang Peranan Guru Terhadap

Tingkat Kunjungan Siswa di Perpustakaan Madrasah Aliyah Al-Hidayah Lemoa Kabupaten Gowa.

F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui peranan guru terhadap tingkat kunjungan siswa di Perpustakaan Madrasah Aliyah Al-Hidayah Lemoa Kabupaten Gowa
- b. Untuk mengetahui pengaruh peranan guru terhadap tingkat kunjungan siswa di Perpustakaan Madrasah Aliyah Al-hidayah Lemoa Kabupaten Gowa.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Ilmiah

- 1) Diharapkan penelitian ini mampu menggambarkan betapa pentingnya peranan guru terhadap tingkat kunjungan siswa di perpustakaan.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan mengenai peranan guru dalam pemanfaatan Perpustakaan yang ada di sekolah Madarasah Aliyah Al-hidatyah Lemoa Kabupaten Gowa.

- 3) Penelitian ini sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya dengan topik yang berkaitan dengan peranan guru dalam meningkatkan kunjungan.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Sebagai acuan bagi guru dan pustakawan terhadap pemanfaatan Perpustakaan.
- 2) Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi guru-guru lain dalam memotivasi siswa untuk lebih rajin datang ke perpustakaan dan memanfaatkan koleksi bahan pustaka yang ada di perpustakaan.
- 3) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap khasniah ilmu pengetahuan dan informasi, khususnya peranan guru terhadap pemanfaatan perpustakaan.

BAB II

TINJAUAN TEORETIS

Dalam hal ini diuraikan beberapa teori yang dapat dijadikan sebagai acuan penelitian, sehubungan dengan masalah yang diajukan, maka dianggap perlu membahas landasan teoritis sebagaimana uraian berikut:

A. *Pengertian Guru*

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2013: 297) guru adalah orang yang kerjanya mengajar; perguruan sekolah, gedung tempat belajar; perguruan tinggi, sekolah tinggi, universitas.

Menurut Syafruddin Nurdin (2005: 7) seorang guru bukan hanya sekedar pemberi ilmu pengetahuan kepada siswanya, akan tetapi dia seorang tenaga profesional yang dapat menjadikan siswanya mampu merencanakan, menganalisis, dan menyimpulkan masalah yang dihadapi.

Guru adalah suatu profesi yang tugasnya mengajar, membimbing, menjadi panutan dan dapat informasi yang dibutuhkan siswanya.

Menurut Ahmad (2010: 23) guru adalah pendidik yang menanamkan sejumlah ilmu pengetahuan pada siswa di sekolah. Guru adalah sosok yang berpengalaman dalam bidang profesinya. Dengan keilmuan yang dimilikinya, maka dapat dia menjadikan anak didiknya menjadi orang yang cerdas.

B. Peranan Guru

Guru sebagai kerja profesi, memiliki peranan yang penting untuk melakukan perubahan akan siswa yang dihadapinya. Adapun peranan guru dalam pembelajaran menurut Nurkahalisa Latuconsina (2013: 112) :

1. Korektor artinya guru dapat membedakan nilai yang baik dan buruk. Siswa yang dihadapi guru boleh jadi ada yang telah memiliki nilai-nilai baik yang memungkinkan mempengaruhi siswa. Nilai yang baik harus distifikasi dan kembangkan oleh guru sehingga pengaruh nilai baik dapat berkembang dan meluas pengaruhnya baik terhadap teman-temannya maupun masyarakat di sekitarnya. Hal lain adalah siswa dengan interaksinya di masyarakat yang mungkin masyarakat yang kurang baik maka siswa memiliki kebiasaan buruk yang dapat mempengaruhi terhadap dirinya dan masyarakat sekitarnya. Kedua,
2. Inspirator. Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang memberikan kebebasan kepada siswa untuk menemukan dan menyelesaikan problem yang dihadapi siswa pembelajaran tersebut membuka ruang yang seluasnya kepada siswa untuk melatih dirinya melahirkan berbagai pemikiran yang telah disampaikan oleh guru di sekolah.
3. Informator. Guru sebagai sumber informasi dan mendorong siswa untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan

teknologi. Penguasaan informasi bagi siswa dapat menjadi pendukung timbulnya motivasi belajar bagi siswa.

4. Organistor dalam kegiatan pembelajaran guru harus mengorganisasikan pembelajaran dengan melakukan pengelolaan akademik, penyusunan tata tertib sekolah dan menyusun kalender akademik. Pengorganisasian tersebut sebagai langkah pembelajaran yang efisien dan efektifitas.
5. Motivator. Motivator berasal dari kata metif artinya gerakan yang dilakukan manusia atau disebut juga perbuatan atau tingkah laku atau disebut juga perbuatan atau tingkah laku. Guru sebagai motivator artinya guru hendaknya dapat mendorong siswa agar semangat dan aktif belajar baik pada saat belajar maupun pada saat di rumah
6. Fasilitator artinya guru hendaknya menyediakan fasilitas yang memungkinkan siswa dapat belajar dengan mudah. Lingkungan belajar yang menyenangkan, ruang kelas yang tertata rapi dan baik ketersediaan perangkat pembelajaran yang sempurna sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.
7. Mediator guru sebagai mediator hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan dalam berbagai bentuk dan jenisnya. Guru dalam konteks mediator artinya penghubung dalam pembelajaran, siswa mengerti dan mengetahui pengetahuan melalui mediator seorang guru. Guru sebagai penengah, pengatur jalanya pembelajaran.

Salah satu tugas yang harus dilaksanakan oleh guru di sekolah ialah memberikan pelayanan kepada para siswa agar mereka menjadi siswa atau anak didik yang selaras dengan tujuan sekolah itu Oemar Hamalik (2010: 50)

Melalui bidang pendidikan, guru mempengaruhi beberapa aspek kehidupan, baik sosial, budaya, maupun ekonomi. Dalam keseluruhan proses pendidikan, guru merupakan faktor utama yang bertugas sebagai pendidik. Guru memegang berbagai jenis peranan yang mau tidak mau harus dilaksanakan sebagai seorang guru. Guru harus bertanggung jawab atas hasil kegiatan belajar anak melalui interaksi pembelajaran. Guru merupakan faktor yang dapat mempengaruhi berhasil tidanya proses pembelajaran, dan karenanya guru harus menguasai prinsip-prinsip belajar di samping harus menguasai materi yang akan diajarkan. Dengan kata lain guru harus mampu menciptakan suatu situasi kondisi yang sebaik-baiknya.

Dalam poses pembelajaran, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Di samping senbagai pengajar, guru dapat mengarahkan atau memotivasi siswanya memanfaatkan perpustakaan sebagai penunjang proses pembelajaran. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu dalam proses perkembangan siswa. Penyampaian materi pelajaran hanyalah merupakan salah satu dari berbagai kegiatan dalam belajar sebagai suatu proses yang dinamis dalam segala fase

dan proses perkembangan siswa. Secara lebih terperinci tugas guru berpusat pada:

- a. Mendidik dengan titik berat memberikan arah dan motivasi pencapaian tujuan baik jangka pendek maupun jangka panjang.
- b. Memberi fasilitas pencapaian tujuan dan pengalaman belajar yang memadai.
- c. Membantu perkembangan aspek-aspek pribadi seperti sikap, nilai-nilai, dan penyesuaian diri. Demikianlah, dalam proses pembelajaran guru tidak terbatas sebagai penyampai ilmu pengetahuan akan tetapi lebih dari itu, ia bertanggung jawab akan keseluruhan perkembangan kepribadian siswa. Ia harus mampu menciptakan proses pembelajaran yang sedemikian rupa sehingga dapat merangsang siswa untuk belajar secara aktif dan dinamis dalam memenuhi kebutuhan dan menciptakan tujuan..

Guru sebaiknya menjadi teladan dalam pemanfaatan koleksi perpustakaan sekolah serta mengarahkan siswa selalu menggunakan perpustakaan sekolah sebagai sumber informasi. Dalam pemanfaatan perpustakaan, guru perlu memberikan motivasi kepada siswa agar tertarik dan berminat untuk memanfaatkan bahan pustaka yang disediakan di perpustakaan. Guru diharapkan dapat menjadi fasilitator dan memberikan teladan dengan cara memberikan bimbingan kepada siswa agar gemar membaca buku-buku yang diperlukan dan dapat mengembangkan berbagai pengetahuan lainnya di luar materi pelajaran di kelas. Guru sebagai fasilitator mengandung pengertian

bahwa guru harus berusaha untuk mengetahui secara pasti kebutuhan sumber-sumber pustaka yang dibutuhkan oleh siswa, guru itu sendiri ataupun kebutuhan dalam pengembangan pengetahuan lainnya yang relevan.

Kerja sama yang baik antara pengelola perpustakaan dan guru tentu saja sangat diperlukan untuk mengoptimalkan kinerja perpustakaan sebagai sarana penunjang kegiatan pembelajaran. Karena guru merupakan salah satu pemanfaat perpustakaan, selain itu guru dapat dijadikan mediator untuk penyampaian sosialisasi tentang pentingnya dan keuntungan dari mengunjungi perpustakaan.

Upaya kerjasama hendaknya dilakukan secara rutin antara petugas perpustakaan dengan para guru, yang dalam pelaksanaannya biasa melibatkan kepala sekolah dan panitia perpustakaan. Dengan pola seperti ini diharapkan akan dapat menjadikan suatu dorongan bagi para guru untuk terlibat secara aktif dalam penyelenggaraan perpustakaan sekolah. Menurut (Pawit Yusuf dan Yaya Suhendar, 2013: 84).

Menurut Ahmad (2010: 23) dalam bukunya S. Nasution peranan guru terhadap anak didiknya yaitu dalam usaha guru mendidik dan mengajar siswa dalam kelas guru harus sanggup menunjukkan kewibawaan atau otoritasnya. Artinya ia harus mampu mengendalikan, mengatur dan mengontrol kelakuan siswa.

C. Tanggung Jawab Guru

Guru memiliki jasa yang tiada bandingannya meskipun dibandingkan dengan profesi yang lain. Ada dua hal yang melekat pada diri guru yaitu; mendidik dan mengajar. Mendidik artinya guru mengubah dan membentuk perilaku dan kepribadian siswa melalui keteladanan, sikap dan perilaku yang dapat disaksikan oleh siswa dan orang yang ada disekitarnya.

Guru dan fungsinya sebagai pengajar artinya mentransformasikan berbagai ilmu pengetahuan dengan menggunakan pendekatan, model, strategi, metode dan tehnik yang sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan siswa. dalam hal tersebut ia dituntut untuk memiliki ilmu pengetahuan yang banyak dan luas sebagai upaya untuk memudahkan penyaampaian dalam proses pembelajaran. Selain itu, guru bukan hanya memiliki ilmu pengetahuan yang banyak akan tetapi mengetahui pula kebutuhan, problem dan kemampuan yang dimiliki siswa. Karena itu pembelajaran yang dilaksanakan siswa guru dapat memberikan perubahan pada siswa pada aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan

Siswa sebagai peserta pembelajar mengalami berbagai keadaan, ada yang lambat, sedang dan cepat memahami. Selain itu terdapat berbagai karakteristik sebagai efek dari latar belakang yang berbeda. Guru hendak memainkan peranan dan fungsi yang strategis sehingga siswa mencapai sasaran dan target yang sama yaitu memiliki ilmu pengetahuan yang seimbang antara siswa yang satu dengan yang lainnya.

Guru adalah orang yang memfasilitasi ilmu pengetahuan dari sumber belajar kepada siswa, guru juga bermakna sosok guru yang mampu menjadi panutan dan selalu memberikan keteladanan.

D. Tugas Guru

Guru dalam fungsinya dapat disebut arsitek pembelajaran, merancang pembelajaran secara baik dan sempurna. Tugas-tugas guru dapat dijalankan dengan sempurna apabila dilandasi dengan pembelajaran yang baik, di dalam proses pembelajaran dapat diukur ketercapaian tujuan yang akan ditetapkan. Secara spesifik guru memiliki tugas utama yaitu: mendidik, mengajar dan melatih atau membimbing.

Menurut Nurkhalisa Latuconsina (2013: 106) beberapa tugas guru sebagai berikut yaitu:

1. Tugas guru sebagai pendidik artinya guru membantu mendewasakan siswa, dewasa secara psikologis, sosial dan moral, pendidik artinya orang dewasa yang bertanggung jawab memberikan bimbingan dan bantuan kepada siswa dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaannya, mampu melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Allah SWT, khalifah dipermukaan bumi, sebagai makhluk sosial dan sebagai individu yang mampu berdiri sendiri, kedewasaan dapat dilihat dari tiga bagian yaitu; dewasa psikologis, sosiologos, dan moral

2. Tugas guru adalah mengajar. Sikap yang melekat pada diri seorang guru adalah mengajar. Mengajar artinya proses penyampaian informasi atau pengetahuan dari guru kepada siswa.
3. Pelatih atau pembimbing. Guru selain sebagai pendidik dan pengajar juga berfungsi sebagai pembimbing. Siswa berbeda kemampuannya, ada yang mudah mengerti atau memahami, ada pula yang lambat memahami. Mungkin juga ada yang kurang perhatian dan motivasi dalam belajar sehingga materi yang disampaikan oleh guru tidak diterima sempurna oleh siswa. Sehubungan dengan hal tersebut, siswa membutuhkan bantuan dan bimbingan.

Tugas-tugas guru yang dibahas di atas memiliki tiga aspek besar yaitu; pendidik, pengajar dan pelatih atau pembimbing sebagai proses awal dan penting dalam perubahan siswa secara sempurna dan menyeluruh. Siswa akan memiliki perilaku yang bukan hanya kecerdasan intelektual yang tinggi akan tetapi juga memiliki perilaku dan ahlak yang mulia. Dirinya akan menjadi pionir dalam dinamika masyarakat dimana siswa tumbuh dan berkembang.

E. *Motivasi Guru Kepada Siswa*

1. *Motivasi Belajar*

Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual, yang khas dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Adanya motivasi dalam diri siswa akan membangkitkan

semangat belajar bagi siswa itu sendiri. Artinya dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi belajar, kemungkinan besar siswa tidak melakukan aktivitas belajar.

Menurut Oemar Hamalik (1992: 173) perubahan energi dalam diri seseorang itu berbentuk suatu aktivitas nyata berupa kegiatan fisik. Karena seseorang mempunyai tujuan tertentu dari aktivitasnya, maka seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya dengan segala upaya yang dapat dilakukan untuk mencapainya.

Motivasi belajar memegang peranan yang sangat penting dan menentukan dalam memberikan semangat atau gairah dalam belajar. Motivasi yang kuat juga dapat timbul karena adanya dorongan yang kuat dari guru.

Menurut Ahmad Rohani (2004: 10) Motivasi (*motivate-motivation*) banyak digunakan dalam berbagai bidang dan situasi. Dalam bahasan ini, motivasi dimaksudkan untuk bidang pendidikan khususnya untuk kegiatan pembelajaran. Salah satu masalah yang dihadapi guru untuk menyelenggarakan pembelajaran adalah bagaimana motivasi atau menumbuhkan motivasi dalam diri siswa secara efektif. Keberhasilan suatu pembelajaran sangat dipengaruhi oleh adanya penyediaan motivasi/dorongan.

Sering ditemui, beberapa kesukaran yang dialami seorang guru untuk memotivasi siswanya, misalnya:

- a. Realitas bahwa guru belum memahami sepenuhnya akan motif.
- b. Motiv itu sendiri bersifat perseorangan. Kenyataan menunjukkan bahwa dua orang atau lebih melakukan kegiatan yang sama dengan motif yang berbeda, bahkan bertentangan bila ditinjau dari segi nilainya
- c. Tidak ada alat, metode atau teknik tertentu yang dapat memotivasi siswa dengan cara yang sama atau dengan hasil yang sama

Sebaiknya guru menyadari fungsi motivasi itu sebagai proses yang memiliki fungsi berikut ini.

Memberi semangat dan mengaktifkan siswa supaya tetap beminat dan siaga.

- 1) Memusatkan perhatian siswa pada tugas-tugas tertentu yang berhubungan dengan pencapaian tujuan pelajaran.
- 2) Membantu memenuhi kebutuhan akan hasil jangka pendek dan hasil jangka panjang.

Beberapa cara menumbuhkan motivasi adalah melalui cara mengajar yang bervariasi, mengadakan pengulangan informasi, memberikan stimulus baru misalnya melalui pertanyaan-pertanyaan kepada siswa, memberi kesempatan

siswa untuk menyalurkan keinginan belajarnya, menggunakan media dan alat bantu yang menarik perhatian siswa, seperti gambar, foto, diagram, dan sebagainya. Secara umum siswa akan terangsang untuk belajar (terlibat aktif dalam pengajaran) apabila ia melihat bahwa situasi pengajaran cenderung memuaskan dirinya sesuai dengan kebutuhannya.

F. Pengertian Perpustakaan

Perpustakaan adalah salah satu bentuk organisasi sumber belajar yang merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan dalam suatu unit kerja untuk mengumpulkan, menyimpan dan memelihara koleksi bahan pustaka yang dikelola dan diatur secara sistematis dengan cara tertentu dengan memanfaatkan sumber daya manusia untuk dimanfaatkan sebagai sumber informasi Andi Ibrahim, (2015: 1).

Secara umum perpustakaan mempunyai arti sebagai suatu tempat yang di dalamnya terdapat kegiatan penghimpunan, pengolahan, dan penyebarluasan (pelayanan) sebagai macam informasi, baik yang tercetak maupun yang terekam dalam berbagai media seperti buku, majalah, surat kabar, film, kaset, *tape recorder*, video, komputer, dan lain-lain Pawit M. Yusuf dan Yaya Suhendar (2013: 1)

Perpustakaan adalah suatu unit kerja yang di dalamnya ada organisasi Wiji Suwarno (2014: 13).

G. Pengertian Perpustakaan Sekolah

Menurut Pawit M.Yusuf dan Yaya Suhendar (2013: 2) perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang ada di perpustakaan sekolah. Diadakannya perpustakaan sekolah adalah untuk tujuan memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat di lingkungan sekolah yang bersangkutan, khususnya para guru dan murid.

Penyelenggaraan perpustakaan sekolah pada dasarnya merujuk pada undang-undang No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 35 yang berbunyi bahwa setiap satuan pendidikan, jalur pendidikan sekolah baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun oleh masyarakat harus menyediakan sumber-sumber belajar. Pada penjelasan pasal 35 tersebut dijelaskan bahwa salah satu sumber belajar yang sangat penting tapi bukan satu-satunya sumber belajar adalah perpustakaan yang harus memungkinkan para tenaga pendidik dan para siswa memperoleh kesempatan untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan melalui membaca buku dan koleksi lainnya yang diperlukan.

Menurut Stephen A. Romine yang dikutip oleh Hildawati Alma (2012) mengatakan bahwa: *“the school library is a service which justifiable only to the exten that it helps to promote the attainment of the objectives of the school”* yang berarti bahwa perpustakaan sekolah adalah suatu unit pelayanan di dalam sekolah yang bersangkutan dan kehadirannya hanya dapat dibenarkan sejauh ia mampu membantu pencapaian/ pengembangan tujuan-tujuan dari

sekolah itu. Dalam hubungan ini dikatakan Romine lebih lanjut bahwa ia harus memenuhi dua persyaratan, yakni:

1. Perpustakaan sekolah hendaknya diorganisir dan dijalankan sedemikian rupa sehingga menjadi suatu sumber bantuan bagi Pembina-pembina kurikulum, guru-guru dan para siswa yang sedang terlibat dalam proses pembelajaran.
2. Pembinaan-pembinaan kurikulum, para guru, serta para siswa hendaknya dapat memanfaatkan pelayanan-pelayanan yang disediakan untuk mereka melalui perpustakaan.

Menurut Hildawati Alma (2012: 12) Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang tergabung pada sebuah sekolah, dikololah sepenuhnya oleh sekolah yang bersangkutan, dengan tujuan utama membantu sekolah untuk mencapai tujuan khusus sekolah dan tujuan pendidikan pada umumnya.

Dalam kelompok perpustakaan sekolah termasuk di dalamnya adalah:

- a. Perpustakaan Taman Kanak-Kanak (TK)
- b. Perpustakaan Sekolah Dasar (SD)
- c. Perpustakaan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SMP)
- d. Perpustakaan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SMA).

H. Tujuan dan Fungsi Perpustakaan Sekolah

Menurut Pawit M. Yusuf dan Yaya Suhendar (2013: 3) Tujuan didirikannya perpustakaan sekolah tidak terlepas dari tujuan didirikannya pendidikan sekolah secara keseluruhan, yaitu untuk memberikan bekal kemampuan dasar kepada siswa serta mempersiapkan kepada mereka untuk

mengikuti pendidikan menengah. tujuan perpustakaan sekolah sebagai berikut:

1. Mendorong dan mempercepat proses penguasaan teknis membaca para siswa
2. Membantu menulis kreatif bagi para siswa dengan bimbingan guru dan pustakawan.
3. Menumbuhkembangkan minat dan kebiasaan membaca para siswa.
4. Menyediakan berbagai macam sumber informasi untuk kepentingan pelaksanaan kurikulum
5. Mendorong, menggairahkan, memelihara, dan memberi semangat membaca dan semangat belajar bagi para siswa.
6. Memberikan hiburan sehat untuk mengisi waktu senggang melalui kegiatan membaca, khususnya buku-buku dan sumber bacaan lainnya yang bersifat kreatif dan ringan seperti fiksi, cerpen dan lainnya.
7. Memperluas, memperdalam, dan memperkaya pengalaman belajar para siswa dengan membaca buku dan koleksi lain yang mengandung ilmu pengetahuan.

Di samping tujuan perpustakaan sekolah tersebut di atas perpustakaan sekolah juga memiliki fungsi yang harus diperhatikan oleh penyelenggara perpustakaan sekolah baik oleh pustakawannya maupun kepala sekolahnya fungsi-fungsi tersebut adalah fungsi edukatif, fungsi informative, fungsi rekreatif dan fungsi penelitian.

Menurut Pawit M. Yusuf dan Yaya Suhendar ada beberapa fungsi sebagai berikut yaitu;

1. Fungsi edukatif maksudnya secara keseluruhan segala fasilitas dan sarana yang ada pada perpustakaan sekolah, terutama koleksi yang dikololanya banyak membantu para siwa untuk belajar dan memperoleh ilmu pengetahuan.
2. Fungsi informatif. Ini berkaitan dengan mengupayakan penyediaan koleksi perpustakaan yang bersifat “memberi tahu” akan hal-hal yang berhubungan dengan kepentingan para siswa dan guru.
3. Fungsi rekreasi. Dimaksudkan bahwa dengan disediakan koleksi yang bersifat ringan seperti surat kabar, majalah umum, buku-buku fiksi, dan sebagainya diharapkan dapat menghibur pembacanya di saat yang memungkinkan
4. Fungsi riset atau penelitian. Ini maksudnya koleksi perpustakaan sekolah bisa dijadikan bahan untuk membantu dilakukannya penelitian sederhana.

I. *Tingkat Kunjungan*

Tingkat yang berarti : 1. Susunan yang belapis-lapis atau yang berlenggek-lenggek seperti lenggek rumah, tumpuan pada tangga(jenjang) 2. Tinggi rendah martabat (kedudukan, jabatan, kemajuan, peradaban, dsb; derajat; taraf; kelas: 3. Batas waktu (masa); sepadan suatu peristiwa (proses, kejadian, dsb); babak(an); tahap.

Arti kunjungan dapat dimengerti dari, untuk apa kunjungan itu, atau dalam rangka apa kunjungan tersebut dilaksanakan. Hal ini untuk menjelaskan bahwa arti kunjungan tidak terletak pada siapa yang mengunjungi(siswa,

guru atau masyarakat) tetapi lebih pada maksud kunjungan atau tujuan yang akan dicapai dari kunjungan tersebut.

Menurut Iskandar dalam bukunya Endarmako (2006: 345) “kunjung” atau “berkunjung” merupakan beranjangsa, bertamu, bersambang, bertemu, bertandang, datang.

Dengan demikian, kunjungan berarti anjangsana atau lawatan



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode penelitian baik dalam pengumpulan data maupun dalam pengolahannya. Dengan menggunakan informan dari kalangan guru-guru dan siswa dan di perpustakaan Madrasah Aliyah Al-Hidayah Lemoa Kabupaten Gowa. Adapun metode yang digunakan dalam penulisan skripsi sebagai berikut:

A. *Jenis Penelitian*

Adapun jenis penelitian dalam penulisan skripsi ini, peneliti menggunakan jenis penelitian asosiatif kausal dan metode kuantitatif. Penelitian kausal yaitu hubungan yang sifatnya sebab akibat, salah satu variable (independen) mempengaruhi dan variable yang lain (dependen) dipengaruhi.

Penelitian kausal melalui metode penelitian kuantitatif digunakan untuk melakukan pengamatan, perbuatan kategori perilaku, mengamati gejala dan mencatat dalam buku observasi. Dengan suasana demikian peneliti terjun langsung ke lapangan tanpa dibebani atau diarahkan oleh teori. Peneliti bebas mengamati objek, menjelajahi serta dapat menemukan wawasan baru tentang peranan guru terhadap tingkat kunjungan siswa di Perpustakaan Madrasah Aliyah Al-Hidayah Lemoa Kabupaten Gowa.

B. Lokasi dan Waktu

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan Sekolah Madrasah Aliyah Al-Hidayah Lemoa Desa Bontolempangan Kabupaten Gowa. Peneliti mengambil lokasi ini karena tempatnya strategis, dekat dari tempat tinggal peneliti dan mengurangi biaya. Waktu yang digunakan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini yaitu satu bulan pada 26 Agustus 2016 sampai 26 september 2016

C. Pendekatan Penelitian.

Dalam pendekatan penelitian peneliti mengambil pendekatan studi atau keilmuan. Pendekatan studi yang dimaksud adalah menjelaskan perspektif yang digunakan dalam membahas objek penelitian. Perspektif yang digunakan harus memiliki relevansi dengan jurusan. Dengan demikian peneliti mengambil perspektif keilmuan kepustakawanan, dokumentasi dan informasi.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 117). Sedangkan Suharsimi Arikunto (2013: 173) menjelaskan bahwa populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Adapun populasi yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah siswa Madrasah Aliyah Al-hidayah Lemoa Kabupaten gowa. Populasi yang ada di sekolah Madrasah Aliyah Al-

hidayah Lemoa Kabupaten gowa adalah Guru 12 orang dan siswa 51 orang total populasi 63 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2014: 118).

Cara yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah sampel kolompok atau *cluster sample*

Pembagian claster:

Kelas 1=16

Kelas 2=17

Kelas 3=18

Dengan jumlah populasi keseluruhan adalah 51 responden

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah koesioner dan dokumentasi. Memberikan angket koresponden yaitu siswa untuk dimintai keterangan mengenai Peran Guru terhadap Tingkat Kunjungan di Perpustakaan Madrsah Aliyah Al-Hidayah Lemoa Kabupaten Gowa:

- a. Observasi, yakni pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap Perpustakaan Madrasah Aliyah Al-Hidayah Lemoa Kabupaten Gowa

yang merupakan objek penelitian kemudian mencatat hal-hal yang dianggap perlu sehubungan dengan masalah yang diteliti;

- b. Koesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya menurut (Sugiyono, 2013: 199)
- c. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasati, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Di samping itu dilakukan kegiatan pengambilan gambar atau foto dengan menggunakan kamera henpone sebagai bukti fisik dan bukti ilustrasi peneliti benda yang sebenarnya (asli)

F. *Instrument Penelitian*

Menurut Sugiyono (2011: 92) Instrumen penelitian adalah digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan tergantung pada variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, variabel penelitiannya terdapat dua, maka jumlah instrumen yang digunakan untuk penelitian juga dua.

Instrumen penelitian adalah alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Adapun instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Kuesioner atau angket sebagai instrumen penelitian dan kuesioner tersebut berisi pertanyaan atau pernyataan yang mewakili aspek yang akan diteliti.

2. Kamera, sebagai alat untuk mendokumentasikan kegiatan yang dilakukan di lapangan selama penelitian berlangsung.
3. Catatan yang dipakai oleh peneliti dalam mencatat hal-hal penting selama penelitian berlangsung.

Salah satu instrumen yang digunakan penulis yaitu angket/ kuesioner, merupakan seperangkat pernyataan atau pertanyaan yang berbentuk tulisan yang diberikan oleh peneliti kepada responden untuk memperoleh data dimana setiap jawaban memiliki nilai/ bobot tersendiri. Skala yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian dengan menggunakan skala *Likert*, skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2013: 134) .

Dengan skala pengukuran ini akan didapat gradasi positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

- a. Selalu dengan nilai :5
- b. Sering dengan nilai :4
- c. Kadang-kadang dengan nilai :3
- d. Pernah dengan nilai :2
- e. Tidak pernah dengan nilai :1

G. Validasi dan Reliabilitas Instrument

1. Uji validasi

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas instrumen, yaitu menguji pada kualitas item-itemnya dengan menghitung korelasi setiap item dengan skor atau angka sebagai kriteria validitasnya dan dapat pula untuk melihat kelayakan butir, mendukung suatu kelompok variabel tertentu, hasilnya dibandingkan dengan r tabel dengan tingkat kesalahan 10%, jika r tabel kurang dari r hitung maka butir soal disebut valid (Noor, 2011: 169).

Selanjutnya angka korelasi yang diperoleh dibandingkan dengan angka kritik tabel nilai r tabel, apabila r hitung nilainya di atas angka kritik 5% maka pernyataan tersebut valid, sebaliknya r hitung di bawah angka kritik maka pernyataan tersebut tidak valid. Untuk taraf signifikansi (α) 5% dengan angka kritik 0,266 (Sugiyono, 2013: 288). Kriteria keputusan adalah jika r hitung lebih besar atau sama dengan taraf signifikansi 5% (0,266) maka dinyatakan valid.

Uji validitas instrument dalam penelitian ini menggunakan rumus yang ada pada SPSS (*Statistik Product and Service Solution*) dengan menghitung korelasi antara masing-masing item dengan skor total.

Untuk pengolahan data uji validitas, penulis menggunakan SPSS statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memasukkan skor kuesioner yang telah ditabulasi kedalam lembar kerja SPSS versi 23
- b. Pilih menu Analyze dan pilih submenu Correlate lalu pilih Bivariate
- c. Mengisikan dalam kotak variabel indikator variabel dan skor total variabel.
- d. Kemudian pilih *Correlation Coefficients Pearson*
- e. Lalu tekan ok, didapatkan hasil output dari data.

Tabel. 1

Hasil Uji Validasi Variabel X

Butir	r Tabel	r Hitung	Ket.
X1	0,266	1000	Valid
X2	0,266	0,373	Valid
X3	0,266	0,006	Tidak Valid
X4	0,266	0,202	Tidak Valid
X5	0,266	-107	Tidak Valid
X6	0,266	0,315	Valid
X7	0,266	-092	Tidak Valid

Sumber : hasil olahan Oktober 2016

Nilai korelasi yang tidak signifikan antara item pertanyaan dengan total item adalah $X3 = 0,006 < 0,266$, $X4 = 0,202 < 0,266$, $X5 = -107 < 0,266$, $X7 = -092 < 0,266$

0,266, item pertanyaan tersebut tidak valid maka harus dikeluarkan. Jadi item pertanyaan yang dapat digunakan untuk variabel X ada 3 item pertanyaan.

Sedangkan untuk uji validitas variabel Y adalah sebagai berikut:

Tabel. 2
Hasil Uji Validitas Variabel Y

Butir	r Tabel	r Hitung	Ket.
Y1	0,266	1000	Valid
Y2	0,266	0,270	Valid
Y3	0,266	0,289	Valid
Y4	0,266	0,406	Valid
Y5	0,266	0,042	Tidak Valid
Y6	0,266	0,305	Valid
Y7	0,266	0,267	Valid

Sumber : hasil olahan Oktober 2016

Nilai korelasi yang tidak signifikan antara item pertanyaan dengan total item adalah $Y5 = 0,042 < 0,266$, item pertanyaan tersebut tidak valid maka harus dikeluarkan. Jadi item pertanyaan yang dapat digunakan untuk variabel Y ada 6 item pertanyaan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan (Noor, 2011: 130).

Untuk pengujian realibilitas instrumen penulis menggunakan SPSS statistik dengan langkah- langkah sebagai berikut:

- a. Memasukkan nilai skor kuesioner yang telah ditabulasi kedalam lembar kerja SPSS versi 22.
- b. Kemudian pilih menu Analyze lalu pilih scale, lalu pilih Reability Analysis
- c. Mengisi kedalam kotak indikator variabel
- d. Pilih Model Alpha lalu tekan Ok, didapatkan hasil output

Hasil uji reabilitas data instrumen variabel X dan variabel Y dengan menggunakan SPSS v 22 *Statistic* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 3
Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Simbol variabel	Cronbach's Alpha	N of items
Perana Guru	X	572	7
Tingkat Kunjungan	Y	568	7

Sumber: olahan oktober 2016

Dari tabel tersebut dapat diketahui nilai *cronbach's Alpha* untuk semua variabel bernilai lebih besar dari 0,266. Dengan demikian pertanyaan dari variabel X dan variabel Y dikatakan reliabel dikarenakan nilai *cronbach's Alpha* berada lebih besar dari 0,266.

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2013: 208).

Adapun rumus yang digunakan untuk mengetahui presentase jawaban responden adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

F = Angka presentase Sudijono (2012 : 43).

Untuk mencari koefisien korelasi yang menunjukkan kuat dan lemahnya pengaruh antar variabel X dan variabel Y yaitu dengan menggunakan pedoman korelasi *product moment* yang ditentukan Sudijono (2012: 193) sebagai berikut:

Tabel. 4
Pedoman Korelasi Product Moment

Besarnya “r” <i>product moment</i> (r _{xy})	Intrepretasi antara variabel X dan variabel Y
0.0 – 0,20	Memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan Y)
0.21 – 0.40	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang rendah
0.40 – 0.70	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sedang atau cukupan
0.70 – 0.90	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0.90 – 100	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi

Sumber : Olahan Oktober 2016

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis hasil penelitian

Dari penelitian langsung yang penulis lakukan, tingkat pengambilan angket adalah 100% yakni 51 angket yang penulis sebar kepada 51 responden, semuanya kembali dan semuanya dapat diolah sebagai bahan referensi. Analisis hasil penelitian ini akan diuraikan keseluruhan berdasarkan hasil dan kondisi yang ada di lapangan serta data yang diperoleh berkaitan dengan peranan guru terhadap tingkat kunjungan siswa di perpustakaan Madrasah Aliyah Al-Hidayah Lemoa Kabupaten Gowa

2. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah siswa di perpustakaan Madrasah Aliyah Al-Hidayah Lemoa Kabupaten Gowa. Peneliti menyebarkan 51 angket dan semuanya dapat dijadikan sebagai data penelitian.

Tabel 5
Tingkat Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang disebar	51	100 %
Kuesioner yang dapat diolah	51	100 %

(Sumber: hasil olahan Oktober 2016)

Karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini, yaitu menurut jenis kelamin responden siswa di perpustakaan Madrasah Aliyah Al-

Hidayah Lemoa Kabupaten Gowa. Berikut di sajikan karakteristik responden menurut jenis kelamin.

Tabel 6
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	23	45%
Perempuan	28	54%
Total	51	100 %

(Sumber: hasil olahan Oktober 2016)

Berdasarkan jenis kelamin, tabel di atas menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini kebanyakan berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 28 responden (45%), sedangkan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 23 responden (54%).

3. Analisis Deskriptif

a. Analisis Deskriptif Pertanyaan

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah peranan guru dan tingkat kunjungan siswa. Distribusi frekuensi atas jawaban responden dari hasil tabulasi skor data. Berdasarkan rumus yang digunakan yaitu:

$$C = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Hasil perhitungan rentang skala menunjukkan nilai 0,8, dengan demikian rentang skala 0,8 tersebut dapat dijelaskan nilai numeriknya sebagai berikut:

Tabel 7
Ikhtisar Rentang Skala Variabel

Rentang	Peranan Guru	Tingkat Kunjungan Siswa
$1 \leq X < 1,80$	SR	SR
$1,81 \leq X < 2,60$	R	R
$2,61 \leq X < 3,40$	S	S
$3,41 \leq X < 4,20$	T	T
$4,21 \leq X < 5$	ST	ST

Keterangan :

SR : Sangat Rendah

R : Rendah

S : Sedang

T : Tinggi

ST : Sangat Tinggi

b. Peranan Guru

Untuk mengetahui peranan guru terhadap tingkat kunjungan siswa di perpustakaan Madrasah Aliyah Al-Hidayah Lemoa Kabupaten Gowa , maka peneliti menguraikan hasil penelitian terhadap peranan guru sebagai variabel (X) dan tingkat kunjungan sebagai variabel (Y) yang informasinya diperoleh dari jawaban angket 51 responden sebagai berikut :

Analisis deskripsi terhadap variabel peranan guru yang terdiri dari 7 item pertanyaan akan diolah berdasarkan jawaban responden mengenai variabel (X) tersebut. Nilai rata-rata hasil jawaban responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8**Frekuensi Motivasi Guru Ke Perpustakaan**

No	Uraian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	S X F
1	Selalu	5	10	19,61%	50
2	Sering	4	28	54,90%	102
3	Kadang-kadang	3	10	19,61%	30
4	Pernah	2	3	5,88%	6
5	Tidak Pernah	1	0	0,00%	0
Jumlah			51	100,00	188
Rata-rata					3,68

Sumber: hasil olahan Oktober 2016

Dari tabel di atas, maka diketahui bahwa dari 1 item pertanyaan mengenai motivasi guru, terdapat 10 responden atau 19,61% yang menyatakan selalu, 28 responden atau 54,90% menyatakan sering, 10 responden atau 19,61% menyatakan kadang-kadang, 3 responden atau 5,88% yang menyatakan pernah, dan tidak seorangpun responden yang menyatakan tidak pernah dengan nilai rata-rata 3,68

Tabel 9**Frekuensi Guru Mengajak Siswa Datang Bersama Ke Perpustakaan**

No	Uraian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	S X F
1	Selalu	5	1	1,96%	5
2	Sering	4	11	21,57%	44
3	Kadang-kadang	3	15	29,41%	45
4	Pernah	2	20	39,22%	40
5	Tidak Pernah	1	4	7,84%	4
Jumlah			51	100,00	138
Rata-rata					2,70

Sumber: hasil olahan Oktober 2016

Dari tabel di atas, maka diketahui bahwa dari 1 item pertanyaan mengenai guru mengajak siswa datang bersama-sama ke perpustakaan, terdapat 1 responden atau 1,96% yang menyatakan selalu, 11 responden atau 21,57% menyatakan sering, 15 responden atau 29,41% menyatakan kadang-kadang, 20 responden atau 39,22% yang menyatakan pernah, dan 4 responden atau 7,84% menyatakan tidak pernah dengan nilai rata-rata 2,70

Tabel 10

Frekuensi Guru Mengarahkan Ke Perpustakaan Pada Jam Istirahat

No	Uraian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	S X F
1	Selalu	5	11	21,57%	55
2	Sering	4	11	21,57%	44
3	Kadang-kadang	3	5	9,80%	15
4	Pernah	2	18	35,29%	36
5	Tidak Pernah	1	6	11,76%	6
Jumlah			51	100.00	154
Rata-rata					3.06

Sumber: hasil olahan Oktober 2016

Dari tabel di atas, maka diketahui bahwa dari 1 item pertanyaan mengenai guru mengarahkan ke perpustakaan pada jam istirahat, terdapat 11 responden atau 21,57% yang menyatakan selalu, 11 responden atau 21,57% menyatakan sering, 5 responden atau 9,80% menyatakan kadang-kadang, 18 responden atau 35,29% yang menyatakan pernah, dan 6 responden atau 11,76% menyatakan tidak pernah dengan nilai rata-rata 3.06

c. Tingkat Kunjungan

Sementara hasil tingkat kunjungan siswa sebagai variabel (Y), berdasarkan hasil angket pada item soal 8-14 yang disebar oleh penulis pada 51 responden, diperoleh data sebagai berikut:

Analisis deskripsi terhadap variabel tingkat kunjungan siswa yang terdiri dari 7 item pertanyaan akan dilakukan berdasarkan jawaban responden mengenai variable (Y) tersebut. Nilai rata-rata hasil jawaban responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11
Frekuensi Siswa Berkunjung Ke Perpustakaan

No	Uraian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	S X F
1	Selalu	5	17	33,33%	85
2	Sering	4	27	52,94%	108
3	Kadang-kadang	3	6	11,76%	18
4	Pernah	2	1	1,96%	2
5	Tidak Pernah	1	0	0,00%	0
Jumlah			51	100,00	213
Rata-rata					4,17

Sumber: hasil olahan Oktober 2016

Dari tabel di atas, maka diketahui bahwa dari 1 item pertanyaan mengenai berkunjung ke perpustakaan, terdapat 17 responden atau 33,33% yang menyatakan selalu, 27 responden atau 52,94% menyatakan sering, 6 responden atau 11,76% menyatakan kadang-kadang, 1 responden atau 1,96% yang menyatakan pernah, dan tidak seorangpun responden yang menyatakan tidak pernah dengan nilai rata-rata 4,17.

Tabel 12**Frekuensi Siswa Dalam Satu Minggu Berkunjung Ke Perpustakaan**

No	Uraian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	S X F
1	Selalu	5	21	41,17%	105
2	Sering	4	11	21,57%	44
3	Kadang-kadang	3	2	3,92%	6
4	Pernah	2	17	33,33%	34
5	Tidak Pernah	1	0	0,00%	0
Jumlah			51	100,00	189
Rata-rata					3,71

Sumber: hasil olahan Oktober 2016

Dari tabel di atas, maka diketahui bahwa dari 1 item pertanyaan mengenai dalam satu minggu pernah ke perpustakaan, terdapat 21 responden atau 41,17% yang menyatakan selalu, 11 responden atau 21,57% menyatakan sering, 2 responden atau 3,92% menyatakan kadang-kadang, 17 responden atau 33,33% yang menyatakan pernah, dan tidak seorangpun responden yang menyatakan tidak pernah dengan nilai rata-rata 3,71.

Tabel 13**Frekuensi Siswa Berkunjung Ke Perpustakaan Membaca Buku**

No	Uraian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	S X F
1	Selalu	5	4	7,84%	20
2	Sering	4	25	49,02%	100
3	Kadang-kadang	3	17	33,33%	52
4	Pernah	2	5	9,80%	10
5	Tidak Pernah	1	0	0,00%	0
Jumlah			51	100,00	181
Rata-rata					3,54

Sumber: hasil olahan Oktober 2016

Dari tabel di atas, maka diketahui bahwa dari 1 item pertanyaan mengenai berkunjung ke perpustakaan membaca buku, terdapat 5 responden atau 7,84% yang menyatakan selalu, 25 responden atau 49,02% menyatakan sering, 17 responden atau 33,33% menyatakan kadang-kadang, 5 responden atau 9,80% yang menyatakan pernah, dan tidak seorangpun responden yang menyatakan tidak pernah dengan nilai rata-rata 3,54.

Tabel 14

Frekuensi Siswa Berkunjung Ke Perpustakaan Ketika Ada Tugas

No	Uraian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	S X F
1	Selalu	5	11	21,57%	55
2	Sering	4	13	25,49%	52
3	Kadang-kadang	3	17	33,33%	51
4	Pernah	2	9	17,64%	18
5	Tidak Pernah	1	1	1,96%	1
Jumlah			51	100,00	177
Rata-rata					3,47

Sumber: hasil olahan Oktober 2016

Dari tabel di atas, maka diketahui bahwa dari 1 item pertanyaan mengenai berkunjung ke perpustakaan ketika ada tugas, terdapat 11 responden atau 21,57% yang menyatakan selalu, 13 responden atau 25,49% menyatakan sering, 17 responden atau 33,33% menyatakan kadang-kadang, 9 responden atau 17,64% yang menyatakan pernah, dan 1 responden atau 1,96% menyatakan tidak pernah dengan nilai rata-rata 3,47.

Tabel 15**Frekuensi Siswa Mengisi Waktu Luang Untuk Berkunjung Ke Perpustakaan**

No	Uraian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	S X F
1	Selalu	5	4	7,84%	20
2	Sering	4	11	21,57%	44
3	Kadang-kadang	3	27	52,94%	81
4	Pernah	2	8	15,68%	16
5	Tidak Pernah	1	1	1,96%	1
Jumlah			51	100,00	162
Rata-rata					3,17

Sumber: hasil olahan Oktober 2016

Dari tabel di atas, maka diketahui bahwa dari 1 item pertanyaan mengenai mengisi waktu luang berkunjung ke perpustakaan, terdapat 4 responden atau 7,84% yang menyatakan selalu, 11 responden atau 21,57% menyatakan sering, 27 responden atau 52,94% menyatakan kadang-kadang, 8 responden atau 15,68% yang menyatakan pernah, dan 1 responden atau 1,96% menyatakan tidak pernah dengan nilai rata-rata 3,17.

Tabel 16**Frekuensi Siswa Setiap Hari Berkunjung Ke Perpustakaan**

No	Uraian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	S X F
1	Selalu	5	18	35,29%	90
2	Sering	4	14	27,45%	56
3	Kadang-kadang	3	19	37,25%	57
4	Pernah	2	0	0,00%	0
5	Tidak Pernah	1	0	0,00%	0
Jumlah			51	100,00	203
Rata-rata					3,98

Sumber: hasil olahan Oktober 2016

Dari tabel di atas, maka diketahui bahwa dari 1 item pertanyaan mengenai setiap hari berkunjung ke perpustakaan, terdapat 18 responden atau 35,29% yang menyatakan selalu, 14 responden atau 27,45% menyatakan sering, 19 responden atau 37,25% menyatakan kadang-kadang, 0 responden atau 0,00% yang menyatakan pernah, dan 0 responden atau 0,00% yang menyatakan tidak pernah dengan nilai rata-rata 3,98.

Berdasarkan data yang diperoleh, penulis menganalisis dengan teknik sebagai berikut:

- 1) Analisis statistik deskriptif kuantitatif adalah data yang dikumpulkan di lapangan khususnya dari kuesioner, dideskripsikan dan dituangkan ke dalam tabel distribusi frekuensi dan presentase, dan analisis ini sudah dilakukan penulis seperti tersebut di atas.
- 2) Analisis statistik inferensial dengan menggunakan analisis data melalui SPSS, yakni sebuah program yang sudah dirancang sedemikian rupa untuk menghitung nilai-nilai yang diperoleh dari hasil kuesioner sehingga mendapatkan kesimpulan yang lebih akurat.

4. Uji Korelasi

Adapun hasil uji korelasi peranan guru sebagai variabel (X) terhadap tingkat kunjungan siswa sebagai variabel (Y) dengan menggunakan SPSS. Hasil uji korelasi

antar variabel peranan guru (X) terhadap variabel tingkat kunjungan siswa (Y) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 17
Hasil Uji Korelasi Variabel Penelitian

Correlations			
		Peranan Guru	Tingkat Kunjungan
Peranan Guru	Pearson Correlation	1	.188
	Sig. (2-tailed)		.187
	N	51	51
Tingkat Kunjungan	Pearson Correlation	.188	1
	Sig. (2-tailed)	.187	
	N	51	51

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
(*sumber*: hasil olahan Oktober 2016)

Dari hasil output *SPSS* di atas, maka dapat diketahui nilai korelasi variabel X dan variabel Y adalah 0.188 . Hasil tersebut merupakan hasil koefisien korelasi atau nilai r , sedangkan nilai r tabel untuk 51 sampel orang adalah 0,266 pada taraf signifikansi 5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa r hitung lebih kecil dari r tabel yang berarti tidak ada peranan guru terhadap tingkat kunjungan siswa di perpustakaan Madrasah Aliyah Al-Hidayah Lemoa Kabupaten Gowa. Berdasarkan koefisien korelasi menggunakan korelasi *product moment*, untuk variabel X dan variabel Y sebesar 0.188. memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau

sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel x dan y , karena berada dalam kisaran 0.0-0,20).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menggunakan *kuesioner* menghasilkan semakin besar peranan guru maka semakin tinggi tingkat kunjungan siswa di Perpustakaan Madrasah Aliyah Al-Hidayah Lemoa Kabupaten Gowa.

B. Pembahasan

1. Peranan Guru Terhadap Tingkat Kunjungan Siswa di Perpustakaan Madrasah Aliyah Al-Hidayah Lemoa Kabupaten

Dari uraian hasil penelitian dengan metode kuesioner tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa peranan guru terhadap tingkat kunjungan siswa di perpustakaan Madrasah Aliyah Al-Hidayah Lemoa Kabupaten Gowa berada pada nilai kategori rendah rendah. Dengan demikian sebaiknya lebih ditingkatkan lagi peranan guru terhadap tingkat kunjungan siswa di perpustakaan.

Adapun nilai tertinggi dalam hasil penelitian ini ialah tabel 10 yakni pertanyaan pertama dari variabel kedua yaitu” *apakah anda sering berkunjung ke perpustakaan*” yaitu sebesar 4,17 termasuk dalam kategori tinggi. Sementara nilai rata-rata terendah terdapat pada tabel 10 yakni pertanyaan ke 3 dari Variabel pertama yaitu frekuensi guru mengajak siswa datang bersama ke perpustakaan ” yaitu sebesar 2,70 termasuk dalam kategori rendah.

2. Pengaruh Peranana Guru Terhadap Tingkat Kunjungan Siswa dii Perpustakaan Madrsah Aliyah Al-Hidayah Lemoa Kabupaten Gowa.

Dari uraian hasil penelitian di atas dengan metode koessioner tersebut, dapat diketahui bahwa, peranan guru terhadap tingkat kunjungan adalah tidak ada pengaruh peranan guru terhadap tingkat kunjungan. Oleh karena itu, menurut penulis keterampilan guru sebaiknya di tingkatkan lagi untuk pemanfaatan perpustakaan dan dapat berpengaruh pada tingkat kunjungan siswa.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian, penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai tertinggi dalam hasil penelitian ini ialah tabel 10 sebesar 4,17, tentang frekuensi siswa berkunjung ke perpustakaan termasuk dalam kategori tinggi. Sementara nilai terendah terdapat pada tabel 9 sebesar 2,70, tentang frekuensi guru bertanya tentang pemanfaatan perpustakaan kepada siswa termasuk dalam kategori rendah. Pengaruh peranan guru (X) terhadap tingkat kunjungan siswa (Y) terlihat arah korelasi menunjukkan arah korelasi di depan hasil 0,188.
2. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa tidak ada pengaruh antara peranan guru terhadap tingkat kunjungan siswa di perpustakaan Madrasah Aliyah Al- Hidayah Lemoa Kabupaten Gowa. Berdasarkan koefisien menggunakan korelasi *produk moment*, untuk variabel X dan Variabel Y sebesar 0, 188. Memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan Y , karena berada dalam kisaran 0.0-0,20. Hal ini j perlu mendapat perhatian dari pengelola perpustakaan karena pengaruh terhadap peranan guru terhadap tingkat kunjungan berada pada kategori rendah. Oleh karena itu, menurut penulis keterampilan guru

sebaiknya di tingkatkan lagi demi pemanfaatan perpustakaan dan tingkat kunjungan meningkat.

B. *Saran*

1. Sebaiknya kontrol dan pengawasan dari guru-guru untuk lebih meningkatkan waktu belajar siswa dan meluangkan waktu untuk membaca di perpustakaan.
2. Sebaiknya pengelola perpustakaan dan para guru lebih meningkatkan motivasi untuk pemanfaatan perpustakaan, dengan cara memberi tugas atau pekerjaan rumah lebih banyak kepada siswa serta pustakawan mengadakan lomba penulisan karya tulis ilmiah dan sinopsi bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad. *Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dan Pengaruhnya Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di MTs. Al-Hidayah Lemoa Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa “skripsi”* Makassar: Fakultas Agama Islam UIM, 2010.

Al-Qur'an al-karim

Alma, Hildawati. *Pemilihan & Pengembangan Koleksi Perpustakaan*. Makassar : Alauddin university press, 2012

Arikunto, Suharsimi. *Presedur Penelitian: Suatu Pendekatan*. Cet. 5. Jakarta : Rineka Cipta, 2013.

Departemen Agama RI. *Al-Hikmah : Al-Qur'anul Karim*. Bandung: Diponegoro. 2008

Republik Indonesia. *Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007*. Jakarta: Tamita Utama, 2009.

Hamalik, Oemar. *Psikologi Belajar & Mengajar*. Cet. 7. Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2010.

.....*Psikologi Pendidikan*. Bandung: Bumi Akasara, 1992.

Hera Pebrianti. *“Peranan Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka Di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin”Skripsi*. Makassar : Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddinn, 2014.

Ibrahim, Andi. *Pengantar Ilmu Perpustakaan dan Kearsipan*. Cet. 3. Jakarta: Guna Darma Ilmu, 2015.

Laatuconsina, Nurkhalisa. *Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran*. Cet. 1. Makaassar: Alauddin University Press, 2013.

Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Cet. 4. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.

Mathar, Quraisy. *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu Perpustakaan*. Cet. 1. Makassar: Alauddin prees, 2013.

Nasir, Mohammad. *Metode Penelitian*. Bogor: Shalia Indonesia, 2005.

- Nurdin, Syafruddin. *Guru Professional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Quantum Teaching, 2005.
- Rahman, Ali. "Peranan Guru dalam Meningkatkan Minat Baca Anak", *Blog alirahmanky*. <https://alirahmankamy.wordpress.com/2010/07/peranan-guru-dalam-meningkatkan-minat-baca-anak> (09 juni 2016).
- Rohani, Ahmad. *Pengelolaan pengajarn*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, 2002
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor Mempengaruhinya*. Cet. 5. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali pers, 2012
- Sugiyono. *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantatif, Kualitatif, dan R&D*. Cet. 14. Bandung: Alfabet, 2011.
- , *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantatif, Kualitatif, dan R&D*. Cet. 17. Bandung: Alfabet, 2013.
- , *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantatif, Kualitatif, dan R&D*. Cet. 17. Bandung: Alfabet, 2014.
- Sulistyo-Basuki. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993.
- Suwarno, Wiji. *Perpustakaan & Buku : Wacana Penulisan & Penerbitan*. Cet. 2. Jakarta : Ar-Ruzz Media, 2014.
- Tim Pustaka Phoenix. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet. 7. Jakarta: Pustaka Phoenix, 2013.
- Universitas Islam Negeri Alauddin. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah: Makalah, Skripsi, Thesis, Disertasi dan Laporan Penelitian*. Makassar: Alauddin Pres, 2013.
- Yusuf , Pawit M. dan Yaya Suhendar. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Cet. 4. Jakarta: Kencana, 2013.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Ramlah dilahirkan di Desa Bontolempangan Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa pada tanggal 08 Juli 1993. Anak ke tiga dari empat bersaudara hasil buah kasih dari pasangan **Ayahanda Ruma' dan Ibunda Nanneng**.

Pendidikan formal pada tahun 2000 di Sekolah Dasar (SD) Julumate'ne lulus pada tahun 2005. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama di MTS Al-Hidayah Lemoa dan lulus pada tahun 2009, dan pada tahun yang sama pula penulis melanjutkan pendidikan di MA Al-Hidayah Lemoa Kabupaten Gowa dan lulus pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar jenjang S1 Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, dan mudah-mudahan dapat menyelesaikan Studi pada tahun 2016 dengan gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP). Insya Allah....



Lampiran: 1

ANALISIS PERANAN GURU TERHADAP TINGKAT KUNJUNGAN SISWA DI PERPUSTAKAAN MADRASAH ALIYAH AL-HIDAYAH LEMOA KABUPATEN GOWA

Dengan Hormat,

Dalam rangka penulisan Skripsi Program Studi Ilmu Perpustakaan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, maka dengan ini saya memohon kesediaan Saudara/i untuk berpartisipasi dalam mengisi angket berikut ini. Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang sangat berharga (bernilai tinggi) bagi penelitian ini, atas perhatian dan bantuannya saya ucapkan terima kasih.

A. Petunjuk Pengisian

1. Mohon kesediaan saudara(i) untuk mengisi angket dengan identitas dan jawaban saudara dengan benar
2. Berilah tanda (X) pada jawaban yang menurut anda) paling benar

B. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

C. Variabel 1

PERANAN GURU

1. Apakah guru memotivasi ke perpustakaan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. pernah
 - e. Tidak pernah
2. Apakah guru anda pernah mengajak anda datang bersama-sama ke perpustakaan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak pernah
3. Apakah guru anda pernah bertanya tentang pemanfaatan perpustakaan kepada anda?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak pernah
4. Apakah guru anda pernah melakukan upaya-upaya dalam memotivasi anda dalam memanfaatkan perpustakaan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak pernah
5. Apakah guru anda pernah arahkan mengerjakan tugas di perpustakaan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak pernah
6. Apakah guru anda mengarahkan ke perpustakaan pada jam istirahat?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak pernah
7. Apakah guru anda mengarahkan ke perpustakaan apabila jam pelajaran kosong?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak pernah

D. Variabel 2

TINGKAT KUNJUNGAN

1. Apakah anda sering berkunjung ke perpustakaan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak pernah
2. Apakah dalam satu minggu anda pernah ke perpustakaan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak pernah
3. Apakah anda sering berkunjung ke perpustakaan membaca buku?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak pernah
4. Apakah ada tugas anda berkunjung ke perpustakaan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak pernah
5. Apakah saudara terdorong untuk datang berkunjung ke Perpustakaan setelah ada motivasi dari guru?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak pernah
6. Apakah anda sering mengisi waktu luang untuk berkunjung ke perpustakaan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak pernah
7. Apakah setiap hari anda berkunjung ke perpustakaan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak pernah

Lampiran 2

DATA ANGKET
PERANAN GURU (VARIABEL X)

No.	No.Item			
	x1	x2	x6	Total
1	2	2	4	8
2	5	2	4	11
3	4	2	4	10
4	5	4	5	14
5	5	4	5	14
6	4	5	5	14
7	3	2	3	8
8	5	4	2	11
9	4	3	3	10
10	3	3	3	9
11	4	3	1	8
12	4	3	1	8
13	4	1	2	7
14	4	2	2	8
15	4	1	1	6
16	5	3	5	13
17	3	3	2	8
18	3	3	3	9
19	4	2	4	10
20	3	1	2	6
21	5	4	4	13
22	2	1	3	6
23	2	2	1	5
24	4	4	2	10
25	4	4	2	10
26	4	4	2	10
27	5	4	4	13
28	4	4	2	10
29	4	3	5	12
30	4	3	5	12
31	5	3	4	12
32	5	3	4	12

33	5	3	4	12
34	4	3	5	12
35	4	2	2	8
36	4	2	5	11
37	4	2	5	11
38	3	2	2	7
39	4	2	4	10
40	4	2	2	8
41	3	2	2	7
42	4	3	2	9
43	3	4	2	9
44	4	2	2	8
45	4	3	5	12
46	4	2	4	10
47	4	2	1	7
48	3	4	5	12
49	4	2	2	8
50	4	2	1	7
51	3	2	2	7

Lampiran 3

DATA ANGKET
TINGKAT KUNJUNGAN SISWA

No.			No. Item				
	y1	y2	y3	y4	y5	y6	Total
1	5	5	4	3	5	5	27
2	4	4	4	3	3	3	21
3	4	5	5	4	3	3	24
4	4	5	4	5	4	3	25
5	4	2	4	5	5	3	23
6	5	2	4	5	4	4	24
7	5	5	4	4	5	5	28
8	4	2	3	2	2	5	18
9	5	4	4	5	2	4	24
10	4	5	3	3	3	5	23
11	5	5	5	3	5	5	28
12	5	5	4	3	3	5	25
13	5	2	3	5	3	4	22
14	5	2	3	3	4	5	22
15	5	2	3	4	3	4	21
16	4	5	3	4	3	4	23
17	4	5	3	4	3	4	23
18	4	5	3	4	3	4	23
19	4	4	4	5	4	4	25
20	5	5	3	3	3	5	24
21	5	5	3	4	4	4	20
22	3	3	3	1	3	3	19
23	4	4	4	2	4	4	22
24	5	4	4	5	4	3	25
25	4	2	3	5	3	5	22
26	3	5	5	3	3	3	22
27	5	5	5	5	4	5	29
28	4	4	4	2	4	4	22
29	3	2	2	3	3	5	18
30	3	2	2	2	3	5	17
31	5	5	4	4	3	5	26
32	5	5	4	4	3	5	26

33	5	5	4	4	3	5	26
34	3	2	2	2	3	5	17
35	4	5	4	3	4	3	23
36	5	2	4	5	3	3	22
37	4	5	4	4	4	3	24
38	4	2	3	3	3	3	18
39	4	2	3	3	3	3	18
40	4	4	4	3	3	3	21
41	3	2	3	3	2	3	16
42	4	4	3	3	3	3	20
43	2	3	4	4	3	4	20
44	4	2	4	2	2	4	18
45	4	5	3	2	3	5	22
46	4	2	4	4	2	4	20
47	4	4	2	2	2	5	19
48	4	4	4	5	1	3	21
49	4	5	2	3	3	3	20
50	4	4	4	3	2	3	20
51	4	2	4	4	2	3	19

Lampiran 4

UJI RELIABILITAS VARIABEL X

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	51	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	51	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.549	3

UJI RELIABILITAS VARIABEL Y

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	51	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	51	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.554	6

Lampiran 5

UJI VALIDITAS VARIABEL X

Correlations

		Item1	Item2	Item3	Skortotal
Item1	Pearson Correlation	1	.373**	.315*	.677**
	Sig. (2-tailed)		.007	.024	.000
	N	51	51	51	51
Item2	Pearson Correlation	.373**	1	.281*	.703**
	Sig. (2-tailed)	.007		.046	.000
	N	51	51	51	51
Item3	Pearson Correlation	.315*	.281*	1	.814**
	Sig. (2-tailed)	.024	.046		.000
	N	51	51	51	51
Skortotal	Pearson Correlation	.677**	.703**	.814**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	51	51	51	51

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 6

UJI VALIDITAS VARIABEL Y

Correlations

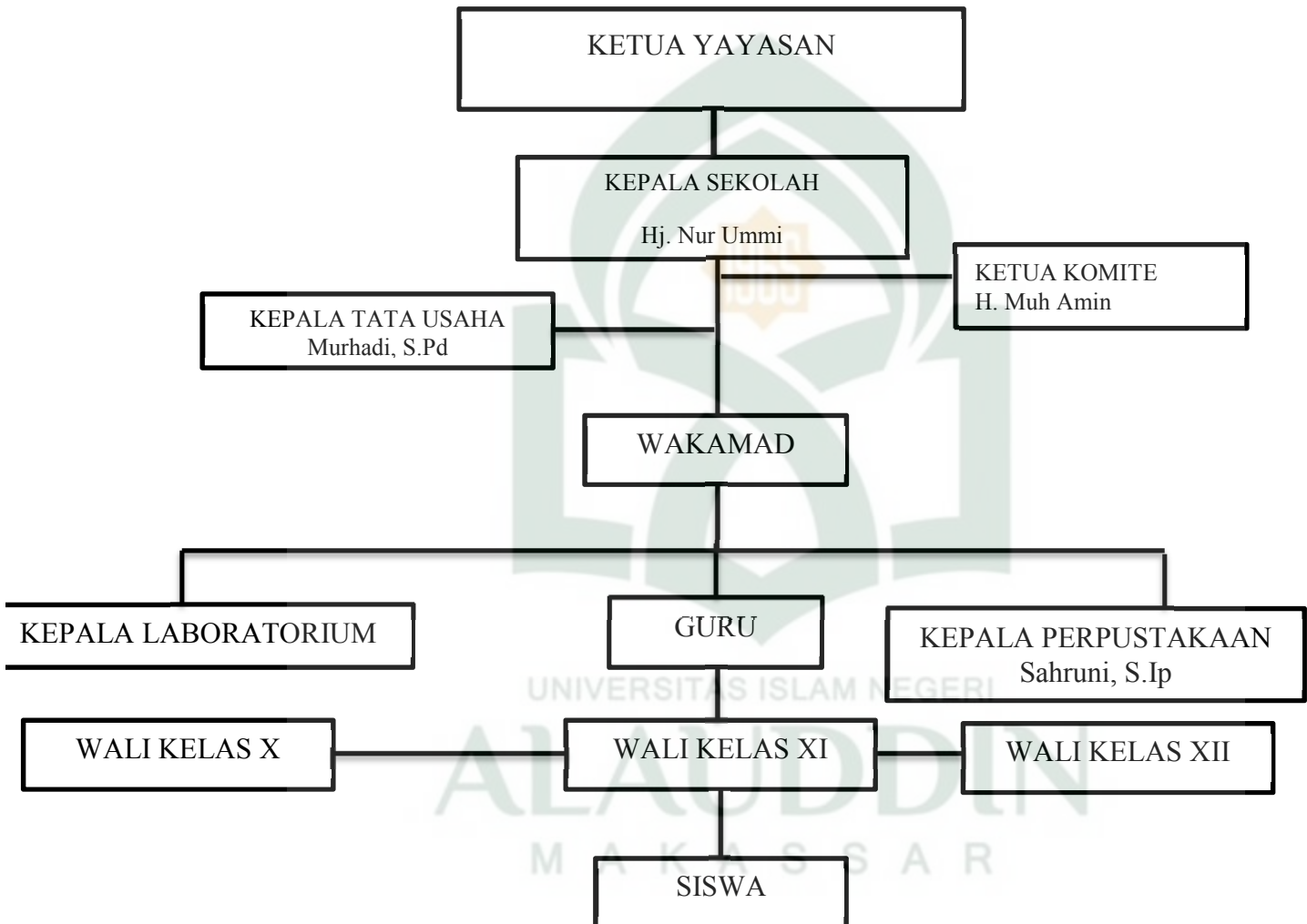
		Item1	Item2	Item3	Item4	Item5	Item6	Skortotal
Item1	Pearson Correlation	1	.270	.289 [*]	.406 ^{**}	.305 [*]	.267	.649 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.056	.040	.003	.029	.058	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51
Item2	Pearson Correlation	.270	1	.335 [*]	.052	.275	.101	.654 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.056		.016	.717	.051	.481	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51
Item3	Pearson Correlation	.289 [*]	.335 [*]	1	.377 ^{**}	.268	-.221	.615 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.040	.016		.006	.058	.118	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51
Item4	Pearson Correlation	.406 ^{**}	.052	.377 ^{**}	1	.139	-.164	.489 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.003	.717	.006		.330	.252	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51
Item5	Pearson Correlation	.305 [*]	.275	.268	.139	1	.139	.588 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.029	.051	.058	.330		.330	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51
Item6	Pearson Correlation	.267	.101	-.221	-.164	.139	1	.287 [*]
	Sig. (2-tailed)	.058	.481	.118	.252	.330		.041
	N	51	51	51	51	51	51	51
Skortotal	Pearson Correlation	.649 ^{**}	.654 ^{**}	.615 ^{**}	.489 ^{**}	.588 ^{**}	.287 [*]	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.041	
	N	51	51	51	51	51	51	51

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

STUKTUR ORGANISASI MADRASAH ALIYAH AL-HIDAYAH LEMOA

KABUPATEN GOWA



Lampiran 8



Pengisian Angket Oleh Siswa Madrasah Aliyah Al-Hidayah Lemoa Kabupaten Gowa Kelas III



Pengisian Angket Oleh Siswa Madrasah Aliyah Al-Hidayah Lemoa Kabupaten Gowa Kelas I



Rak Keleksi Perpustakaan Madrasah Aliyah Al-Hidayah Lemoa Kabupaten Gowa

